

**HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS) TERHADAP KEJADIAN
REPEAT BREEDING PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BANTUR
KABUPATEN MALANG**

TUGAS AKHIR



Oleh:

AGUS WAHYUDI
NPM : 23800148

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS) TERHADAP KEJADIAN
REPEAT BREEDING PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BANTUR
KABUPATEN MALANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner**

Oleh :

AGUS WAHYUDI
NPM : 23800148

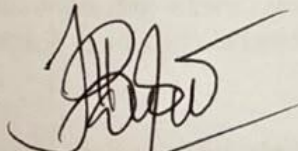
**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FALKUTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS)
TERHADAP KEJADIAN REPEAT
BREEDING PADA SAPI POTONG DI
KECAMATAN BANTUR KABUPATEN
MALANG

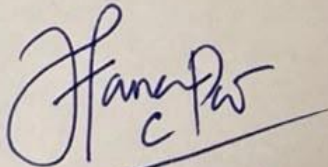
NAMA MAHASISWA : Agus Wahyudi
NPM : 23800148
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui/Menyetujui,



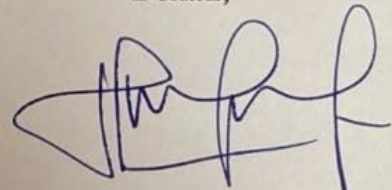
Drh. Palestin, M.Imun
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



Drh. Hana Cipka P.W., M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

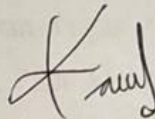
Telah Direvisi

Tanggal :



Drh. Palestin, M.Imun

Dosen Pembimbing



drh. Kartika Purnamasari, M.Si

Dosen Penguji

HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS) TERHADAP KEJADIAN REPEAT BREEDING PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG

Agus Wahyudi

ABSTRAK

Repeat breeding merupakan salah satu permasalahan reproduksi yang sering terjadi pada sapi potong dan berdampak pada rendahnya efisiensi reproduksi. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan reproduksi adalah status nutrisi ternak yang dapat dinilai melalui Skor Kondisi Tubuh (*Body Condition Score/BCS*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara skor kondisi tubuh (BCS) dengan kejadian repeat breeding pada sapi potong di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian terdiri dari 30 ekor sapi potong betina produktif yang telah pernah dilakukan perkawinan atau inseminasi buatan. Data BCS diperoleh melalui pengamatan dan perabaan langsung, sedangkan data repeat breeding diperoleh dari catatan inseminasi dan wawancara dengan peternak. Data yang digunakan merupakan data contoh (simulasi). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi dengan BCS rendah (≤ 2) memiliki kejadian repeat breeding lebih tinggi dibandingkan sapi dengan BCS normal (2,5–3,5). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara skor kondisi tubuh dengan kejadian repeat breeding pada sapi potong. Dapat disimpulkan bahwa BCS berpengaruh terhadap keberhasilan reproduksi sapi potong.

Kata kunci: BCS, repeat breeding, sapi potong, kesmavet.

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY CONDITION SCORE (BCS) AND REPEAT BREEDING OCCURRENCES IN BEEF CATTLE IN BANTUR DISTRICT, MALANG REGENCY

Agus Wahyudi

ABSTRACT

Repeat breeding is one of the reproductive problems commonly found in beef cattle and can reduce reproductive efficiency. One of the factors influencing reproductive performance is nutritional status, which can be assessed using Body Condition Score (BCS). This study aimed to determine the relationship between Body Condition Score and the incidence of repeat breeding in beef cattle in Bantur District, Malang Regency.

This study used a survey method with an observational approach. The sample consisted of 30 productive female beef cattle that had undergone mating or artificial insemination. BCS data were obtained through direct observation and palpation, while repeat breeding data were collected from insemination records and interviews with farmers. The data used were simulated sample data. Data analysis was performed descriptively and using the Chi-Square test.

The results showed that cattle with low BCS (≤ 2) had a higher incidence of repeat breeding compared to cattle with normal BCS (2.5–3.5). Statistical analysis indicated a relationship between Body Condition Score and repeat breeding incidence. It can be concluded that BCS influences reproductive success in beef cattle.

Keywords: body condition score, repeat breeding, beef cattle.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Agus Wahyudi

NPM : 23800148

Fakultas/Jurusan : Kedokteran Hewan / Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan
Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tugas Akhir saya yang berjudul :
“HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS) TERHADAP KEJADIAN REPEAT BREEDING PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 6 Oktober 2026

Yang menyatakan,



(AGUS WAHYUDI)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul **“HUBUNGAN SKOR KONDISI TUBUH (BCS) TERHADAP KEJADIAN REPEAT BREEDING PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG”**, yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya dan kepada pengikut setianya Insya Allah. Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi dukungan, doa, semangat, pelajaran dan pengalaman berharga pada penulis sejak penulis menginjak bangku perkuliahan hingga proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Terwujudnya penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus dan rasa hormat kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp. THT-KL (K), yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Hana Cipka P.W, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
4. Selaku Dosen Pembimbing Drh. Palestin, M.Imun yang telah sabar membantu dan Membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini,
5. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,

6. Orang tua dan Istri & anak saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini,
7. Teman teman seperjuangan di Progam Study Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Amiin.

Surabaya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN REVISI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sapi Potong.....	5
2.2 Klasifikasi Sapi Potong.....	6
2.2.1 Sapi Madura	7
2.2.2 Sapi Limosin.....	8
2.3 Skor Kondisi Tubuh (BCS).....	9
2.4 Repeat Breeding (Kawin Berulang).....	10
 BAB III MATERI DAN METODE	 13
3.1 Tempat dan Waktu.....	13
3.2 Materi Penelitian.....	13
3.2.1. Alat dan Bahan.....	13
3.2.2. Metode Pengambilan Sampel	13
3.3 Metode Penelitian	14
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 15
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	15
4.2 Hasil Penelitian.....	17
4.2.1 Karakteristik Responden dan Ternak	17
4.2.2 Distribusi Skor Kondisi Tubuh (BCS).....	18
4.2.3 Tingkat Kejadian Repeat Breeding	18
4.2.4 Analisis Hubungan antara BCS dan Repeat Breeding	19
4.3 Pembahasan	19
4.3.1 Pengaruh BCS terhadap Kejadian Repeat Breeding	19
4.3.2 BCS Normal sebagai Kondisi Ideal Reproduksi	20
4.3.3 Dampak BCS Gemuk terhadap Reproduksi.....	20
4.3.4 Implikasi Manajemen di Kecamatan Bantur	21
4.3.5 Sintesis Hasil	22

BAB V PENUTUP.....	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran	25
5.2.1 Bagi Peternak	25
5.2.2 Bagi Petugas Teknis dan Penyuluh.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

\

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1 Distribusi Skor Kondisi Tubuh (BCS).....	13
Table 2 Kejadian Repeat Breeding.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Sapi Madura	7
Gambar 2 Sapi Limousin	8
Gambar 3 BCS Pada Sapi Potong	10
Gambar 4 Peta Wilayah Kecamatan Bantur	15